

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh dari penerapan *Inquiry-Project Based Learning* dengan strategi *reading infusion* berbantuan *Google Classroom* diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *Inquiry-Project Based Learning* dengan strategi *reading infusion* berbantuan *Google Classroom* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Namun peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan dengan kelas kontrol.
2. Penerapan *Inquiry-Project Based Learning* dengan strategi *reading infusion* berbantuan *Google Classroom* dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik. Namun peningkatan keterampilan kolaborasi peserta didik pada kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan dengan kelas kontrol.
3. Penerapan *Inquiry-Project Based Learning* dengan strategi *reading infusion* berbantuan *Google Classroom* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik. Namun sama halnya dengan keterampilan kritis dan kolaborasi, peningkatan keterampilan komunikasi peserta didik pada kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan dengan kelas kontrol.
4. Penerapan *Inquiry-Project Based Learning* dengan strategi *reading infusion* berbantuan *Google Classroom* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik. Peningkatan keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.
5. Penerapan *Inquiry-Project Based Learning* dengan strategi *reading infusion* berbantuan *Google Classroom* dapat meningkatkan kemampuan penguasaan konsep peserta didik. Meskipun perbedaan nilai rata-rata

peserta didik pada kelas yang menggunakan *Google Classroom* dengan peserta didik yang tidak menggunakan *Google Classroom* tidak jauh berbeda.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka beberapa implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Inquiry-Project Based Learning* dengan strategi *reading infusion* dengan strategi *Google Classroom* dapat dijadikan alternatif pembelajaran untuk melatih keterampilan abad 21 peserta didik. Akan tetapi, penggunaan *Google Classroom* kurang efektif digunakan apabila dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan *Google Classroom* untuk keterampilan berpikir kritis, kolaborasi dan komunikasi.
2. *Reading infusion* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang digunakan untuk memperkuat pengetahuan awal peserta didik sebelum menyelesaikan masalah dalam proyek yang dikerjakan.

## 5.3. Rekomendasi

Dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, dikemukakan beberapa rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut yaitu:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Inquiry-Project Based Learning* dengan strategi *reading infusion* berbantuan *Google Classroom* dapat dijadikan alternatif pembelajaran untuk melatih keterampilan abad 21. Meskipun hasil capaiannya lebih rendah dibandingkan dengan tidak menggunakan *Google Classroom*. Sehingga sebaiknya guru memastikan peserta didik sudah memiliki pengetahuan awal dengan mengerjakan tugas *reading infusion*. Penugasan *reading infusion* sebaiknya dilakukan di kelas, tidak dikerjakan di rumah, agar terpantau langsung oleh guru. Sehingga peserta didik dapat lebih terpantau dalam mengerjakan soal-soal pertanyaan dengan

baik. Metode penugasan sebaiknya menerapkan metode *punishment and reward* agar peserta didik lebih termotivasi dalam membaca dan mengerjakan soal pertanyaan pada artikel *reading infusion* yang diberikan kepada peserta didik.

2. Pada penelitian selanjutnya, peneliti harus memastikan kembali peserta didik sudah memenuhi standar penggunaan *Google Classroom*. Peneliti memastikan bahwa peserta didik sudah terbiasa menggunakan *Google Classroom* dan tidak mengalami kesulitan dalam penggunaannya. Serta peneliti memastikan penggunaan *Google Classroom* ada di setiap proses pembelajaran.
3. Pada penggunaan lembar observasi, peneliti tidak hanya mengandalkan lembar observasi melainkan harus didukung dengan bantuan rekaman video tiap kelompok sebagai bukti saat kegiatan pembelajaran. Serta penggunaan rekaman video digunakan sebagai pengecekan kembali penilaian yang luput teramati saat pembelajaran oleh observer. Selain itu, indikator penilaian keterampilan abad 21 sebaiknya dibuat lebih terperinci lagi sehingga observer dapat menilai dengan lebih objektif.
4. Pada hasil jawaban LKPD, peserta didik dalam satu kelompok memiliki 1 atau 2 orang dengan jawaban yang berbeda, yang membedakan jawaban tersebut pun adalah kalimat yang kurang lengkap, selebihnya jawaban peserta didik sama untuk 1 kelompok. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya sebaiknya memiliki pertanyaan-pertanyaan yang lebih terarah sesuai dengan indikator penilaian keterampilan abad 21 dan lebih disesuaikan kembali dengan tahapan pembelajaran model *Inquiry-Project Based Learning*. Dengan begitu, jawaban peserta didik lebih fokus dan terarah pada tujuan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.